

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Transportasi merupakan suatu kegiatan perpindahan baik orang, barang dan/atau jasa dari suatu tempat ke tempat lain. Transportasi juga memegang peranan penting dalam perkembangan, perekonomian, dan pembangunan nasional dengan transportasi seluruh kegiatan pendistribusian orang, barang dan/atau jasa dapat berlangsung. Dalam rangka menjamin kelangsungan dan kelancaran tersebut khususnya pada transportasi darat harus diselenggarakan secara terarah, terpadu, dan berkesinambungan serta dilakukan secara professional agar mobilitas orang dan barang serta hasil-hasil pembangunan dapat terlaksana. Oleh karena itu, perlu adanya sarana dan prasarana yang memadai, salah satunya adalah tersedianya moda transportasi darat (kendaraan bermotor) yang memenuhi persyaratan teknis dan laik jalan.

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2012 tentang Kendaraan bahwa Kendaraan Bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan mekanik berupa mesin selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Banyak keuntungan yang didapat dengan adanya kendaraan bermotor, namun kendaraan bermotor juga tak luput dari efek samping yang ditimbulkan. Gas buang berlebih, kebisingan yang ditimbulkan oleh kinerja mesin, kecelakaan lalu lintas akibat rem blong dan lain sebagainya. Sebagai sarana yang sangat penting dalam pemenuhan Persyaratan Teknis dan Laik Jalan sebuah kendaraan bermotor dapat dilaksanakan melalui kegiatan Pengujian Kendaraan Bermotor.

Sedangkan maksud dari kegiatan Pengujian kendaraan Bermotor sesuai yang telah dijelaskan dalam Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 133 Tahun 2015 tentang Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor, Pengujian Kendaraan Bermotor adalah serangkaian kegiatan menguji dan/atau memeriksa bagian atau komponen kendaraan bermotor, kereta gandengan, dan kereta tempelan dalam rangka

pemenuhan terhadap teknis dan laik jalan. Dengan tujuan memberikan jaminan keselamatan secara teknis terhadap penggunaan, kendaraan bermotor, kereta gandengan, dan kereta tempelan di jalan, mendukung terwujudnya kelestarian lingkungan dari kemungkinan pencemaran yang diakibatkan oleh penggunaan kendaraan bermotor, kereta gandengan, dan kereta tempelan di jalan. Serta memberikan pelayanan umum kepada masyarakat.

Pelaksanaan Pengujian Kendaraan Bermotor dapat berjalan apabila memenuhi beberapa kriteria/persyaratan tertentu seperti Sumber Daya Manusia (SDM), Sarana dan Prasarana, Standar Operasional Prosedur (SOP) yang dapat menunjang kegiatan Pengujian Kendaraan Bermotor dapat berjalan lancar dan efisien.

Dalam rangka pemenuhan terhadap kebutuhan tenaga terampil di bidang Pengujian Kendaraan Bermotor, Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan telah mendidik dan melatih calon-calon Penguji Kendaraan Bermotor melalui program Diploma III Pengujian Kendaraan Bermotor (PKB), dimana para lulusan program ini akan mendapatkan kompetensi sebagai penguji kendaraan bermotor. Untuk mendukung program studi tersebut, maka sesuai dengan desain kurikulum Diploma III Pengujian Kendaraan Bermotor dilaksanakan Praktek Kerja Profesi (PKP) pada semester akhir yang nantinya akan menghasilkan laporan berupa laporan praktek kerja profesi untuk diserahkan ke beberapa Dinas Perhubungan Daerah/Kota seluruh Indonesia. Dalam kelompok ini, laporan praktek kerja profesi yang dibuat akan mengkaji seluruh kegiatan Pengujian Kerndaraan Bermotor di Seksi Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kabupaten Bantul.

I.2 Tujuan

Pelaksanaan kegiatan PKP ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui kinerja pada seksi pengujian kendaraan bermotor Kabupaten Bantul berdasarkan penilaian pada unsur pelayanan administrasi;

2. Mengetahui kinerja seksi pengujian kendaraan berdasarkan penilaian pada unsur pemeriksaan teknis dan laik jalan pengujian kendaraan bermotor;
3. Mengetahui pelaksanaan perawatan dan perbaikan alat uji pada seksi pengujian kendaraan bermotor;
4. Mengetahui prosedur pelaksanaan kalibrasi pada seksi pengujian kendaraan bermotor;
5. Mengetahui pelaksanaan SMK3 pada seksi pengujian kendaraan bermotor; dan
6. Mengetahui pemenuhan standar unit pengujian kendaraan bermotor pada seksi pengujian kendaraan bermotor.

I.3 Manfaat

Laporan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait, khususnya pada bidang pengujian kendaraan bermotor, antara lain:

- a. Manfaat bagi taruna yaitu :
 1. Dapat mengetahui efektifitas Pengujian Kendaraan Bermotor di Seksi Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kabupaten Bantul;
 2. Sebagai salah satu sarana belajar untuk mendapatkan metode dan sistem kerja yang efektif dengan hasil yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan;
 3. Melatih pola pikir yang obyektif dalam menyikapi permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan pengujian kendaraan bermotor;
 4. Menambah wawasan dan pengetahuan tentang mekanisme pelaksanaan pengujian kendaraan bermotor.
- b. Manfaat bagi tempat pelaksanaan PKP yaitu :
 1. Mendapatkan saran dan kritik yang membangun guna perbaikan pelaksanaan pengujian kendaraan bermotor;
 2. Membantu proses peningkatan dan pengembangan kinerja pelayanan dari Seksi Pengujian Kendaraan Bermotor.

- c. Manfaat bagi kampus yaitu :
1. Sebagai salah satu tolak ukur guna meningkatkan sistem pembelajaran yang lebih baik;
 2. Sebagai salah satu sarana evaluasi dalam rangka penyempurnaan kurikulum dan silabus program Diploma III Pengujian Kendaraan Bermotor;
 3. Sebagai bahan analisis dan kajian dalam bidang pengujian kendaraan bermotor guna peningkatan kinerja dan pelayanan yang efektif, efisien dan akurat serta akuntabel.

I.4 Ruang Lingkup

Praktek Kerja Profesi (PKP) dilaksanakan di Seksi Pengujian Kendaraan Bermotor (PKB) Dinas Perhubungan Kabupaten Bantul. Kegiatan ini ditekankan kepada taruna/i ikut serta berperan aktif pada aktifitas di bidang pengujian. Kegiatan taruna/i tidak hanya pengamatan aktifitas dalam pengujian melainkan ikut serta dalam tiap bagian kegiatan di pengujian. Taruna/i ikut serta dalam kegiatan administrasi pengujian serta kegiatan teknis pengujian. Kegiatan administrasi meliputi melayani pendaftaran, pengisian buku uji, pengisian dan penataan kartu induk, penyetakan hasil uji, dan penetapan biaya retribusi pembuatan surat rekomendasi, merekap kendaraan uji, dan memberikan hasil lulus uji. Kegiatan teknis pengujian meliputi menguji kendaraan bermotor dengan peralatan uji, memberikan keputusan lulus/tidak lulus kendaraan dan memberikan saran perbaikan. Dalam setiap minggu kegiatan taruna/i terjadwalkan dan Pelaksanaan Praktik Kerja Profesi (PKP) dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan. Pelaksanaan Praktek Kerja Profesi ini berlokasi di Jl. Parangtritis, Bangunharjo, Sewon, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55188.

I.5 Waktu dan Tempat Pelaksanaan PKP

Praktek Kerja Profesi (PKP) ini merupakan salah satu bentuk kegiatan yang berlandaskan pada setiap semester genap (akhir semester 6) mulai tanggal 17 Februari 2020 sampai 20 Maret 2020 dan berlangsung selama kurang lebih 5 minggu, dengan jadwal efektif lima hari praktik dalam satu

minggu Praktek Kerja Profesi (PKP) dilaksanakan di Seksi Pengujian Kendaraan Bermotor (PKB) Dinas Perhubungan Kabupaten Bantul.

Table I.1 Waktu Pelaksanaan PKP

Nama Kegiatan	FEBRUARI				MARET			
	1	2	3	4	1	2	3	4
Pelepasan PKP (14 Februari 2020)								
Pelaksanaan PKP (17 Februari – 20 Maret 2020)								

I.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penyusunan laporan pada kegiatan Praktek Kerja Profesi ini terbagi dalam lima Bab, yaitu Bab I Pendahuluan, Bab 2 Gambaran Umum, Bab 3 Sistem Pelayanan Unit Pengujian Kendaraan Bermotor, Bab 4 Hasil Pelaksanaan PKP, Bab 5 Kesimpulan dan Saran.

BAB I : Pendahuluan

Pada Bab ini penyusun menguraikan tentang Latar Belakang, Tujuan, Manfaat, Ruang Lingkup dan Sistematika Penulisan dalam penyusunan Laporan Praktek Kerja Profesi Pengujian Kendaraan Bermotor ini.

BAB II : Gambaran Umum

Pada Bab ini penyusun menguraikan tentang Metode Pelaksanaan, Teknik Pengumpulan Data dan Jadwal Kegiatan Praktek Kerja Profesi.

BAB III: Sistem Pelayanan Unit Pengujian Kendaraan Bermotor

Pada Bab ini penyusun menguraikan tentang Gambaran Umum yang terdiri dari Lokasi dan Peta Wilayah tempat praktek, Profil Daerah tempat praktek, jumlah KBWU, Kelembagaan, Sumber Daya Manusia, Sarana dan Prasarana, Operasional, Pelayanan, serta Pengawasan pada Bidang Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Bantul.

BAB IV : Hasil Pelaksanaan PKP

Pada Bab ini penyusun menguraikan kinerja unit pelaksanaan Pengujian Kendaraan Bermotor yang didasarkan pada Peraturan SK Dirjen Perhubungan Darat nomor 1471 Tahun 2017 tentang Akreditasi Unit pelaksanaan pengujian kendaraan bermotor dengan memberikan gambaran melalui indikator-indikator serta penilaian terhadap tiap indikator.

BAB V : Kesimpulan dan Saran

Pada Bab ini penyusun menguraikan tentang beberapa Kesimpulan dan Saran berdasarkan hasil analisa dan pengolahan data diatas terkait dengan kinerja Pengujian Kendaraan Bermotor.